

INOVASI PENILAIAN MUFRADAT MENGGUNAKAN MEDIA AUDIO VISUAL BERBASIS TEKNOLOGI QR CODE PADA LKS BAHASA ARAB

Nailis Sa'adah

Institut Agama Islam Bani Fattah Jombang, Indonesia

nailiss886@gmail.com

M. Yunus Abu Bakar

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, Indonesia

elyunusy@uinsa.ac.id

Abstract: Assessment is part of the learning process. As time goes by innovation in assessment is also needed so that the objectives of learning are implemented optimally. This is no exception to the innovation of mufrodat assessment or what is also called Arabic vocabulary. Nowadays, the rapid development of technology has become the basis for innovation in learning assessment. LKS, which is one of the teaching materials for Arabic language lessons, of course contains a mufrodat assessment instrument. The existence of conventional teaching materials is certainly less attractive when presented in today's digital era education system. Therefore, the assessment of Arabic vocabulary innovates by presenting audio-visual media packaged in a QR code. So the function of the LKS itself

has experienced significant innovation in learning and keeps up with the times. This research uses the library study method, which is a list of references from all types of references such as books, journal papers, articles, dissertations, theses, hand outs, laboratory manuals, and other scientific works. The aim of this research is to provide information about the importance of innovation in mufradat assessment, so that QR codes emerge as a technology that packages audio-visual learning media and worksheets in one teaching material

Keywords: Vocabulary Assessment Innovation, Audio Visual Media, QR code, LKS

Pendahuluan

Di Indonesia, Pelajaran bahasa Arab merupakan salah satu pelajaran yang sudah diajarkan sejak siswa berada di tingkat Taman Kanak-kanak, siswa sudah diperkenalkan tentang kosakata dalam bahasa Arab atau yang biasa disebut dengan mufradat. Pada tingkat lanjutan yakni Madrasah Ibtidaiyah atau tingkatan Sekolah Dasar, siswa mulai diajarkan kemahiran berbahasa Arab dan berlanjut sampai tingkat perguruan tinggi. Sebagaimana belajar bahasa lainnya, untuk bisa menguasainya maka yang paling utama adalah penguasaan kosakatanya.¹

Salah satu aspek terpenting dalam berbahasa Arab yang harus dikuasai adalah kosakata. Kosakata merupakan metode untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Arab siswa, baik secara lisan maupun tertulis.² Siswa dapat berkomunikasi lebih efektif dalam bahasa Arab, memahami, dan membaca karya sastra Arab dengan lebih mudah jika mereka meningkatkan dan berkomitmen untuk menghafal kosakata mereka.³

Seseorang dapat menyusun atau menyusun frasa yang sempurna untuk berkomunikasi dengan orang lain dengan memahami mufradat. Dalam terminologi bahasa, mufradat merupakan komponen krusial.

¹ Aisyah Cahyani and others, 'Arabic Vocabulary: Konsep Aplikasi Berbasis Augmented Reality Untuk Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab', *JoLLA: Journal of Language, Literature, and Arts*, 1.8 (2021), pp. 1158–70, doi:10.17977/um064v1i82021p1158-1170.

² Klaudia BR Semibing, 'PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB PADA MATERI MUFRADAT DI MI MA'ARIF NU 1 SUDIMARA KECAMATAN CILONGOK KABUPATEN BANYUMAS TAHUN AJARAN 2020/2021', 2021, p. 6.

³ Lutvi Ali Sahana Anggian, 'Media Pembelajaran Kosa Kata Bahasa Arab Di Era Digital', *Mahira*, 2.2 (2022), pp. 137–50, doi:10.55380/mahira.v2i2.386.

Tingkat penguasaan bahasa seseorang menunjukkan tingkat pendidikannya. Mufradat merupakan konsep krusial yang dapat digunakan baik secara lisan maupun tertulis sebagai titik awal bagi perkembangan dan kelancaran seseorang dalam belajar bahasa Arab.⁴

Tiga komponen utama dalam setiap proses pembelajaran, tidak terkecuali pembelajaran bahasa Arab adalah persiapan, pelaksanaan, dan penilaian. Oleh karena itu, komponen utama ketiga pembelajaran harus dicapai melalui penilaian hasil pembelajaran. Mengukur efektivitas proses pembelajaran, termasuk seberapa baik siswa menyerap dan memahami materi, seberapa baik guru menyampaikan pengetahuan, dan seberapa baik kinerja lembaga pendidikan secara keseluruhan, merupakan tujuan dari penilaian hasil pembelajaran.⁵

Namun, pada kenyataannya, guru seringkali hanya memberikan tugas bahasa untuk dipelajari siswa, lalu menilai kemampuan mengingat mereka melalui tes. Jika hal ini tidak dilakukan, siswa akan sulit memahami, cepat lupa, atau menghindarinya karena takut. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan baru, baik untuk prosedur penilaian maupun kegiatan pembelajaran bahasa Arab, terutama kosakata.⁶

Pengembangan kemampuan siswa dalam tiga kompetensi antara lain: sikap, keterampilan, dan pengetahuan, menjadi fokus upaya peningkatan standar pendidikan. Penilaian dapat digunakan untuk mengukur kemampuan siswa. Guru menggunakan inovasi penilaian ini untuk menarik minat siswa dalam menjawab pertanyaan terkait kosakata pada latihan harian dan ujian tengah semester.⁷

Sekumpulan instrumen yang dapat mentransmisikan gambar bergerak dan musik dikenal sebagai media audiovisual dalam konteks pembelajaran bahasa Arab, terutama dalam hal pengujian kosakata. Ketika suara dan visual digabungkan, dihasilkan karakter yang

⁴ ZEWDIE WONDATIR, 'METODE BERNYANYI DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGHAFAL MUFRADAT BAHASA ARAB PADA SISWA KELAS II MI DARUL HIKMAH, BANTARSOKA SKRIPSI', *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., April, 1967.

⁵ Aisyatul Hanun, Amirul Mukminin, and Shofwatul Widad, 'Inovasi Media Penilaian Bahasa Arab Menggunakan Power Point', *Lahjah Arabiyah: Jurnal Bahasa Arab Dan Pendidikan Bahasa Arab*, 2.1 (2021), pp. 67–74, doi:10.35316/lahjah.v2i1.67-74.

⁶ Lalu Surya Jagat and others, 'Penerapan Media Gambar Sebagai Media Evaluasi Penggunaan Kosakata Nama-Nama Profesi Bahasa Arab', *Indonesia Berdaya*, 4.1 (2022), pp. 325–34, doi:10.47679/ib.2023355.

⁷ Meilicien Rajagukguk, 'Inovasi Penilaian Pembelajaran Menggunakan Aplikasi Surel : Meiraja14@Gmail.Com', *Prosiding Seminar Nasional PBSI-III Tabun 2020*, 2020, pp. 45–50.

menyerupai benda aslinya. Siswa merasa lebih mudah mempelajari dan menilai kosakata ketika mereka menggunakan materi audiovisual.⁸

Penggunaan teknologi Kode Respons Cepat, yang biasa disebut Kode QR, bersama Lembar Kerja Siswa (LKS) merupakan salah satu metode integrasi teknologi ke dalam materi ajar bagi siswa. Selain itu, meskipun siswa masih membutuhkan bahan ajar cetak, kegunaan dan daya tariknya dapat ditingkatkan secara signifikan dengan mengintegrasikannya dengan teknologi Kode QR. Dengan adanya tugas yang harus diselesaikan, LKS berperan sebagai sumber daya bagi siswa selama proses belajar mengajar. Oleh karena itu, LKS berperan sebagai standar untuk mendorong siswa terlibat penuh dalam proses pembelajaran. Selain membantu siswa memahami konsep dan memecahkan masalah dalam konteks, LKS juga diharapkan dapat meningkatkan keterlibatan siswa, mendorong pembelajaran aktif, dan menumbuhkan kemandirian (dalam hal ini adalah Bahasa Arab).

Lembar kerja untuk siswa merupakan salah satu sumber daya yang dapat meningkatkan pembelajaran mereka. Oleh karena itu, pembuatan lembar kerja yang kreatif diharapkan dapat mendukung dan meningkatkan kemampuan siswa dalam belajar bahasa Arab. Guru dapat menciptakan sumber daya pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi di kelas. Penggunaan aplikasi Kode Respons Cepat (QR Code) merupakan salah satu contoh bagaimana teknologi digunakan untuk mengajar bahasa Arab. Dengan menggunakan kode yang disediakan, kode QR dapat memberikan akses cepat ke informasi, terutama selama belajar. Kosakata merupakan salah satu jenis sumber daya belajar bahasa Arab yang dapat digunakan dengan baik menggunakan kode QR.⁹

QR Code, yang merupakan barcode dua dimensi, dapat dengan mudah dipindai menggunakan perangkat mobile, dan mengarahkan pengguna kepada sumber daya digital seperti video, gambar, atau tautan web. Dengan memanfaatkan teknologi ini, siswa dapat dengan mudah

⁸ Klaudia BR Semibing, 'PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB PADA MATERI MUFRODAT DI MI MA'ARIF NU 1 SUDIMARA KECAMATAN CILONGOK KABUPATEN BANYUMAS TAHUN AJARAN 2020/2021'.

⁹ Leni Lestari Aprilia, Maria Luthfiana, and Rani Refianti, 'Pengembangan Lembar Kerja Siswa (Lks) Qr Code Menggunakan Konteks Kota Lubuklinggau Pada Materi Bangun Datar Segiempat Kelas Vii Smp Negeri 3 Lubuklinggau', *Jurnal Perspektif Pendidikan*, 16.1 (2022), pp. 52–60, doi:10.31540/jpp.v16i1.1574.

dan cepat mengakses beragam sumber belajar digital hanya dengan memindai kode menggunakan smartphone atau tablet mereka¹⁰

Menurut penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Aisyatul Hanun dkk, penggunaan media PowerPoint dalam penilaian bahasa Arab merupakan salah satu inovasi media penilaian yang bermutu tinggi, bahkan sangat baik dan patut mendapat perhatian bahkan ditiru oleh para guru dan pendidik lainnya, khususnya pengajar bahasa Arab.

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Eroh baheroh,dkk menunjukkan bahwa penggunaan QR Code pada LKS matematika memberikan dampak positif yang signifikan terhadap pemahaman pembelajaran siswa kelas IV SDN Serang 3. Setelah mengontrol perbedaan kemampuan awal, analisis statistik menunjukkan bahwa kelompok eksperimen yang menggunakan LKS matematika dengan QR Code memiliki peningkatan pemahaman matematika yang lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol yang menggunakan LKS konvensional.

Terakhir, penelitian Leni Lestari Aprilia dkk. yang berjudul Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Berkode QR dengan Konteks Kota Lubuklinggau pada Materi Bidang Segiempat untuk Kelas VII SMP Negeri 3 Lubuklinggau menyimpulkan bahwa LKS yang dikembangkan masuk dalam kategori valid dan praktis, dengan skor validitas rata-rata 3,24. Skor praktikalitas produk sebesar 96,22%, dan 29 siswa (90,62%) telah menyelesaikannya, sementara tiga siswa (9,7%) belum menyelesaikannya. Hal ini menunjukkan bahwa LKS yang dihasilkan layak digunakan dalam pembelajaran matematika.

Adapun review penelitian diatas diantaranya pada penelitian pertama dalam penilaian mufrodat sudah dilakukan inovasi dengan menggunakan power point dan penelitian kedua serta ketiga menunjukkan bahwa penggunaan qr code dalam LKS dalam pembelajaran memberi impact yang baik dalam proses pembelajaran dan membuat pembelajaran lebih menarik.

Persamaan peneltian terdahulu dengan kami adalah bahwa dalam proses penilaian mufrodat dilakukan inovasi dengan menggunakan media power point dan dalam pembelajaran yang menggunakan menggunakan bahan ajar yang diintegrasikan dengan teknologi QR Code.

Sedangkan perbedaan penelitian tersebut adalah penelitian diatas lebih bersifat umum, dan penelitian kami lebih bersifat khusus yakni dalam inovasi penilaian mufradat ini menggunakan media audio visual

¹⁰ Eroh Baheroh and others, 'Analisis Efektivitas Penggunaan Qr Code Pada LKS Matematika Terhadap Pemahaman Pembelajaran Siswa SDn Serang 3', *Jurnal Inovasi Dan Teknologi Pendidikan*, 4.1 (2025), pp. 1-17.

dengan memanfaatkan teknologi QR Code yang dikembangkan di LKS Bahasa Arab

Berdasarkan paparan diatas maka peneliti merasa pentingnya penelitian ini dilakukan, dengan harapan penelitian ini dapat memberikan informasi bagi guru dan pihak sekolah yang terkait akan pentingnya sebuah inovasi dalam penilaian.

Metode

Penelitian yang kami tulis ini menggunakan metode studi pustaka (literature study) dengan mengumpulkan berbagai data maupun informasi relevan mengenai ilmu terjemah bahasa Arab dari perspektif filsafat ilmu. Metode ini diambil karena penelitian ini berberfokus pada penggalian pemahaman yang lebih mendalam dengan merujuk pada berbagai sumber tertulis yang ada, seperti buku, jurnal, artikel ilmiah, serta penelitian sebelumnya yang relevan dengan permasalahan yang diteliti.¹¹ Pohan mengklaim bahwa tujuan dari kegiatan ini (menulis tinjauan pustaka) adalah untuk mengumpulkan data dan informasi ilmiah dalam bentuk teori, metode, atau pendekatan yang telah dikembangkan dan didokumentasikan dalam koleksi buku, jurnal, manuskrip, catatan, rekaman sejarah, dokumen, dan sebagainya di perpustakaan.¹² Dalam penelitian *Inovasi Penilaian Mufodat Menggunakan Media Audio Visual Berbasis Teknologi Qr Code Pada Lks Bahasa Arab* mendeskripsikan perkara yang berkenaan dengan inovasi penilaian mufodat dalam Pelajaran bahasaArab. Dimana inovasi itu sangat dibutuhkan agar proses pembelajaran bisa terlaksana dengan baik. Dan dalam hal ini teknologi berperan sangat penting didalamnya, maka muncullah teknologi QR code yang diintegrasikan di dalam LKS Dimana didalamnya berisi instrument soal-soal tentang mufodat yang menggunakan tampilan media audio visual.

Pembahasan

Inovasi Penilaian

Inovasi merupakan proses menemukan atau mengembangkan konsep-konsep baru dan berhasil menerapkannya untuk menciptakan kemudahan baru. Inovasi produk dan inovasi berjalan beriringan. Teknologi baru merupakan salah satu komponen dari sebuah kreasi baru,

¹¹ H M Yunus Abu Bakar, 'Ilmu Terjemah Bahasa Arab Perspektif Filsafat Ilmu Mayoritas Berbahasa Arab.', 08 (2025), pp. 15–36.

¹² M.Yunus abu Bakar Nailis Sa'adah, 'MAHARAH KALAM DALAM BERBAHASA ARAB PERSPEKTIF FILSAFAT ILMU', 3.2 (2025), pp. 26–37.

yang dikenal sebagai inovasi produk. Inovasi ini perlu dimanfaatkan di bidang pendidikan mengingat kemajuan teknologi saat ini.¹³

Penilaian adalah sebuah proses dalam pengumpulan dan pengelolahan yang dipakai untuk mengukur pencapaian hasil belajar pada siswa. Adapun proses yang penilaian yang digunakan bergantung bentuk dan pendekatan beragam sumber data informasi yang komprehensif.¹⁴ Senada dengan yang diungkapkan Grönlund “penilaian adalah suatu proses yang sistematis untuk menentukan sejauh mana peserta didik telah mencapai tujuan pembelajaran”¹⁵

Setiap kegiatan pembelajaran harus mencakup penilaian. Penilaian merupakan latihan yang bermanfaat untuk mengetahui seberapa sukses penerapan suatu program. Informasi mengenai seberapa baik pembelajaran siswa dapat dikumpulkan melalui penilaian. Penilaian juga dapat digunakan untuk memastikan bahwa kegiatan pembelajaran yang digunakan berkualitas tinggi. Kekuatan dan kelemahan siswa dalam proses pembelajaran, serta pencapaian kompetensi belajar mereka, dapat diungkap melalui penilaian, yang juga berfungsi sebagai umpan balik bagi siswa.¹⁶

Mufrodat

Salah satu komponen linguistik bahasa Arab adalah kosakata. Berbicara atau bercakap-cakap dalam bahasa Arab membutuhkan kosakata yang kuat, yang sangat penting di dunia modern.¹⁷ Kosakata seseorang adalah kumpulan kata-kata baru yang pada akhirnya akan mereka gunakan untuk membentuk kalimat-kalimat baru. Jumlah kata yang dikuasai seseorang menunjukkan tingkat pendidikan atau pengetahuan yang telah mereka peroleh. Kosakata, menurut Horn, seorang pakar bahasa, adalah sekelompok kata yang pada akhirnya dapat

¹³ Rajagukguk, ‘Inovasi Penilaian Pembelajaran Menggunakan Aplikasi Surel : Meiraja14@Gmail.Com’.

¹⁴ Naskah Masuk, ‘MERDEKA PADA BUKU DURUS AL-LUGHAH AL-ARABIYAH JILID 1 Sinta Purnama Sari Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Sintapurnama300899@gmail.Com Muhammad Sayuti Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Tasha Ayu Azzahra Universitas Islam N’, I (2024), pp. 70–79.

¹⁵ Hanun, Mukminin, and Widad, ‘Inovasi Media Penilaian Bahasa Arab Menggunakan Power Point’.

¹⁶ Nurul Muthaharaini Maspeke and others, ‘Al Mi ’ Yar : Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban Inovasi Penilaian Autentik Pada Buku Bahasa Arab Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Terbitan Kemenag 2020’, 7.2 (2024), pp. 708–16.

¹⁷ Alman Ismail, Hikmah, and Masrun, ‘Analisis Instrumen Evaluasi Mufrodat Pada Soal Ujian Madrasah Bahasa Arab MA Negeri 3 Kampar Abstrak’, 1.1 (2024), pp. 35–42.

membentuk suatu bahasa. Jika seseorang memiliki kosakata yang kuat, mereka dapat memahami keempat keterampilan berbahasa. Namun demikian, mempelajari kosakata saja tidak cukup; siswa juga harus menghafal sejumlah kata tertentu.¹⁸

Salah satu keterampilan berbahasa yang perlu dikembangkan oleh pembelajar bahasa asing agar dapat berkomunikasi dalam bahasa tersebut adalah kosakata. Oleh karena itu, beberapa orang berpendapat bahwa mengidentifikasi dan menguasai kosakata suatu bahasa merupakan langkah awal dalam mempelajarinya. Namun, mempelajari kosakata tidak sama dengan mempelajari bahasa itu sendiri. Karena kosakata tidak dapat dipahami oleh pendengar atau pembaca jika tidak terstruktur dalam tata bahasa atau sistem bahasa itu sendiri, menghafal kosakata saja tidak cukup untuk dianggap fasih dalam suatu bahasa.¹⁹

Ada dua jenis kosakata, yaitu: kosakata aktif dan pasif. Kosakata aktif ialah kosakata yang kita harapkan muncul dalam pidato tertulis siswa, dan kita harapkan juga muncul dalam apa yang ia baca atau dengar. Dalam tes tersebut, kami menanyakan aspek produktif kosakata aktif, sedangkan pada kosakata pasif, kami hanya menanyakan maknanya. Jika kata tersebut aktif kita dapat meminta untuk menggunakannya dalam sebuah kalimat. Tentu saja penggolongan kata menjadi aktif dan pasif merupakan penggolongan sementara yang bergantung pada tingkat siswa dan tujuan kurikulum.²⁰

Media Pembelajaran Audio Visual

Media pembelajaran adalah alat yang digunakan untuk membantu guru menyampaikan materi kepada peserta didik dalam proses pembelajaran²¹. Secara umum agar kegiatan pembelajaran lebih berhasil dan efisien, media pembelajaran dapat membantu siswa dan guru berinteraksi dengan baik. Lebih tepatnya, media pembelajaran berperan

¹⁸ Ismail, Hikmah, and Masrun, 'Analisis Instrument Evaluasi Mufrodat Pada Soal Ujian Madrasah Bahasa Arab MA Negeri 3 Kampar Abstrak'.

¹⁹ Dias Nur Fikriasari, 'Penggunaan Puzzle Sebagai Media Evaluasi Penguasaan Mufradat Dalam Embelajaran Bahasa Arab', *Prosiding Semnasbama IV UM*, 2. Peran Mahasiswa Bahasa Arab dalam Menghadapi Revolusi Industri 4.0 (2020), pp. 195–204 <<http://prosiding.arab.um.com/index.php/semnasbama/article/view/590/542>>.

²⁰ Muhammad Reizkie Fachrul, 'Analisis Instrumen Evaluasi Pada Soal Tarkib Dan Mufrodat Kelas VIII Buku Kementerian Agama 2020', *INTIFA: Journal of Education and Language*, 1.2 (2024), pp. 150–58, doi:10.62083/2pt6wm17.

²¹ SINTA YUSFITA SARI, 'PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN PJOK BERBASIS QR-CODE (BARCODE SCANNER) PADA TEMA GERAK DASAR UNTUK PESERTA DIDIK KELAS I SD / MI SKRIPSI Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S . Pd) Dalam', 2021.

dalam menstandardisasi penyampaian materi pembelajaran, menjadikan proses pembelajaran lebih menarik dan eksplisit, menjadikannya lebih interaktif, meningkatkan efisiensi waktu dan energi, meningkatkan kualitas hasil belajar siswa, memungkinkan proses pembelajaran dilakukan di mana saja dan kapan saja, mendorong sikap positif siswa terhadap materi dan proses pembelajaran, serta menggeser peran guru ke arah yang lebih konstruktif dan positif.²²

Media yang menarik bagi indra penglihatan dan pendengaran dikenal sebagai media audiovisual.²³ Melalui penggunaan presentasi Microsoft PowerPoint yang relevan dengan materi pelajaran yang dibahas, serta video motivasi dan instruksional, guru dapat menggunakan media audiovisual untuk menarik perhatian siswa di kelas, memotivasi mereka untuk belajar, dan membantu mereka memahami materi. Hal ini juga didukung oleh ketersediaan materi pendidikan yang menarik bagi siswa. Aspek kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi dipertimbangkan dalam pembelajaran terkelola.²⁴

Hernawan menjelaskan, apa pun yang dapat dimanfaatkan untuk membantu pemerolehan bahasa dan ditangkap serta diproses oleh indra penglihatan dan pendengaran dianggap sebagai media audiovisual. Terdapat beberapa contoh media audiovisual antara lain: TV, CD video, film, laboratorium bahasa multimedia, proyektor LCD, internet, dan sebagainya adalah beberapa contohnya.²⁵

Gambar yang ditampilkan oleh media audiovisual dapat membantu siswa mengembangkan kemampuan penalaran mereka. Selain itu, musik latar yang mengiringi gambar dapat membangkitkan perasaan yang kuat pada anak-anak saat mereka memahami suatu situasi. Fitur utama media audiovisual adalah teknologi mesin elektronik yang dapat menampilkan pesan audio dan memvisualisasikan gambar. Terdapat fitur-fitur tambahan yang membantu memenuhi kebutuhan belajar, seperti: (1) sifatnya yang dinamis, (2) visualisasi yang dinamis, (3) penggunaan sesuai dengan pedoman penggunaan, (4) penyajian ide yang nyata, dan (5)

²² Sahana Anggian, 'Media Pembelajaran Kosa Kata Bahasa Arab Di Era Digital'.

²³ SARI, 'PENGEMBANGAN MODUL PEMELAJARAN PJOK BERBASIS QR-CODE (BARCODE SCANNER) PADA TEMA GERAK DASAR UNTUK PESERTA DIDIK KELAS I SD / MI SKRIPSI Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S . Pd) Dalam'.

²⁴ Ari Nurul Alfian and others, 'Pemanfaatan Media Pembelajaran Audio Visual Berbasis Aplikasi Canva', *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat UBJ*, 5.1 (2024), pp. 75–84, doi:10.31599/mwdwxy87.

²⁵ Euis Sholihah, Adi Supardi, and Irpan Hilmi, 'Teknologi Media Pembelajaran Bahasa Arab', *Jurnal Keislaman Dan Pendidikan*, 1.2 (2019), pp. 12–15.

kurang kooperatif bagi siswa karena kecenderungan mereka yang berorientasi pada guru.²⁶

Baik indra penglihatan maupun pendengaran digunakan dalam proses pembuatan media audiovisual. Komponen auditori dan visual hadir dalam audiovisual. Terdapat dua jenis audiovisual: (1) audiovisual gerak, yang menampilkan suara dan gambar bergerak, seperti film bersuara dan kaset video; dan (2) audiovisual senyap, yang menampilkan suara dan gambar diam, seperti slide suara, rangkaian suara, dan rekaman suara.²⁷

Manfaat dan Kekurangan Konten Audiovisual Terdapat sejumlah manfaat dan kekurangan penggunaan materi audiovisual untuk pendidikan, antara lain:

1. Kelebihan
 - a. Mampu mengalihkan perhatian sejenak dari stimulus eksternal lainnya.
 - b. Para ahli atau profesional dapat memberikan informasi kepada audiens yang besar melalui perangkat perekam lain, seperti VHS.
 - c. Instruktur dapat berkonsentrasi pada presentasi ketika demonstrasi sulit direkam sebelumnya.
 - d. Volume suara dapat diubah, dan komentar dapat ditambahkan.
 - e. Gambar yang diproyeksikan dapat dibekukan untuk ditonton oleh rekan-rekan. Instruktur memiliki kendali penuh atas pergerakan dan arah gambar.
 - f. Presentasi tidak memerlukan ruangan yang diredukan.
2. Keterbatasan
 - a. Keterlibatan audiens jarang dilakukan, dan mempertahankan minat mereka merupakan tantangan.
 - b. Komunikasi sepihak perlu diimbangi dengan mendapatkan masukan dari sumber lain.
 - c. Detail objek yang ditampilkan kurang terekspos dengan baik.
 - d. Peralatan yang kompleks dan mahal diperlukan.²⁸

Teknologi QR Code

²⁶ Tiara Febriani Harahap and Zainal Efendi Hsb, 'Inovasi Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Media Audiovisual', *Al-Tarbiyah : Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 2.4 (2024), pp. 292–301, doi:10.59059/al-tarbiyah.v2i4.1468.

²⁷ Tiara Febriani Harahap and Zainal Efendi Hsb, 'Inovasi Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Media Audiovisual'.

²⁸ Kusumawati, 'Kependidikan Dasar Islam Berbasis Sains', *Kependidikan Dasar Islam Berbasis Sains*, 2 (2017), p. 06.

Perkembangan dari kode batang, Quick Response Codes, atau QR Codes, adalah kode dua dimensi. Denso Wave, sebuah perusahaan Jepang, menemukan kode QR pada tahun 1994.²⁶ Karena kode batang hanya dapat mengodekan karakter alfanumerik, tujuan awal kode QR adalah untuk mendukung karakter kanji dan kana. Saat ini, kode QR banyak digunakan. Banyak negara, terutama Jepang, telah mengintegrasikan teknologi QR Code ke dalam sektornya masing-masing. Sementara itu, sejumlah perusahaan di Indonesia telah menggunakan QR Code.²⁹

Gambar matriks dua dimensi dengan kemampuan penyimpanan data disebut QR Code. Barcode telah berevolusi menjadi QR Codes. Barcode, yang terdiri dari pola batang hitam dan putih untuk pengenalan komputer yang sederhana, adalah tanda yang digunakan untuk mengidentifikasi objek asli.³⁰

Smartphone yang telah terpasang aplikasi pembaca QR dapat menggunakan kode QR. Umumnya, jika ponsel pintar sedang online, aplikasi dapat diluncurkan dengan mengaktifkan aplikasi pemindai dan mengarahkan kamera ke kode QR untuk melihat data yang relevan.³¹ Alamat email, situs web, gambar, video, dan berbagai jenis data lainnya dapat disimpan dalam kode QR.³²

Lembar Kerja Siswa (LKS)

Lembar kerja siswa merupakan salah satu jenis sumber daya pembelajaran. Lembar kerja ini berisi tugas-tugas yang harus diselesaikan siswa. Lembar aktivitas biasanya memuat tahapan dan petunjuk yang diperlukan untuk menyelesaikan suatu tugas. Salah satu cara untuk menggambarkan lembar kerja siswa adalah sebagai sumber daya pembelajaran berbasis aktivitas dan berpusat pada siswa yang berbentuk lembar aktivitas.³³

Merujuk pada kemampuan dasar yang harus dimiliki siswa, Prastowo menjelaskan bahwa Lembar Kerja Siswa (LKS) adalah bahan ajar cetak berupa lembaran kertas berisi informasi, ringkasan, dan

²⁹ Yudi Kurniawan, 'Pengembangan Modul Matematika Berbarcode Pada Materi Statistika Kelas X', *UIN Raden Intan Lampung*, 2020.

³⁰ Kurniawan, 'Pengembangan Modul Matematika Berbarcode Pada Materi Statistika Kelas X'.

³¹ SARI, 'PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN PJOK BERBASIS QR-CODE (BARCODE SCANNER) PADA TEMA GERAK DASAR UNTUK PESERTA DIDIK KELAS I SD / MI SKRIPSI Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S . Pd) Dalam'.

³² Pada Siswa and others, '1 2 2 3', 6.2 (2024), pp. 56–61.

³³ Siswa and others, '1 2 2 3'.

petunjuk penyelesaian tugas pembelajaran. Sedangkan menurut Trianto, LKS berfungsi sebagai peta jalan bagi siswa dalam menyelesaikan tugas dan memecahkan masalah.

Pada kenyataannya, LKS memiliki empat tujuan: 1) sebagai bahan ajar yang mengurangi peran guru namun tetap melibatkan siswa; 2) sebagai bahan ajar yang membantu siswa memahami materi; 3) sebagai bahan ajar singkat dengan banyak latihan; dan 4) sebagai alat bantu pembelajaran.³⁴

Analisis

Kosakata adalah alat yang berharga untuk mempelajari bahasa asing. Penguasaan kosakata sangat penting untuk penggunaan bahasa yang efektif. Bahasa yang mengandung kosakata adalah satu-satunya cara untuk menyampaikan makna. Penguasaan kosakata adalah langkah pertama untuk mempelajari bahasa asing. Demikian pula, mustahil untuk berdiskusi dalam bahasa asing tanpa memiliki kosakata yang cukup untuk menggambarkan situasi.³⁵

Tanpa mengenal, dan memiliki kekayaan mufradāt, maka seseorang tidak mungkin bisa menggunakan bahasa yang dipelajari dengan baik. Namun demikian, tujuan pembelajaran mufradāt bukan hanya membuat siswa mampu mengucapkan atau membunyikan mufradāt saja, memahami maknanya saja, atau memahami proses derivasi (perubahan) bentuk mufradāt saja, atau mampu mendeskripsikan struktur pembentuknya saja. Sesungguhnya ukuran keberhasilan seseorang dalam mempelajari mufradāt adalah disamping menguasai hal-hal di atas, dia juga mampu menggunakan mufradāt tersebut dalam kalimat yang tepat dalam konteks yang sesuai pula.³⁶

Kosakata merupakan komponen penting dalam pembelajaran bahasa Arab, seperti yang telah disebutkan sebelumnya. Namun, pada kenyataannya, guru seringkali hanya memberikan kosakata kepada siswa untuk dipelajari, lalu menilai daya ingat mereka dengan memberikan tes pemahaman. Hukuman akan muncul setelah ketidakpatuhan. Akibatnya, siswa mungkin tidak memahami materi, mudah lupa, atau bahkan menghindarinya karena takut. Oleh karena itu, baik kegiatan

³⁴ Lifa Farida Panduwinata and others, 'Pelatihan Penyusunan Lembar Kersja Siswa (LKS) Berbasis Qr-Code Bagi Guru MGMP OTKP Kota Surabaya', *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)*, 3.2 (2022), pp. 1088–95.

³⁵ Ismail, Hikmah, and Masrun, 'Analisis Instrumen Evaluasi Mufrodat Pada Soal Ujian Madrasah Bahasa Arab MA Negeri 3 Kampar Abstrak'.

³⁶ Talqis Nurdianto, *Pembelajaran Bahasa Arab, Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2020.

pembelajaran maupun prosedur penilaian untuk pembelajaran bahasa Arab membutuhkan inovasi.³⁷

Kegiatan penilaian tradisional yang dilakukan secara manual membutuhkan waktu yang lebih lama serta tenaga yang besar dari para pengajar. Sebagai solusinya muncul inovasi dalam penilaian-penilaian mufradat yang menggunakan media audiovisual berbasis teknologi qr code dalam LKS perlu diperkenalkan. Inovasi ini bertujuan untuk memperbaiki objektivitas, kehandalan, dan efisiensi dalam proses penilaian.³⁸

Tujuan penilaian mufradat bisa digolongkan menjadi dua, yaitu pemahaman dan penggunaan mufradat.³⁹ Penilaian, sebagaimana didefinisikan oleh TGAT (1987), mencakup semua teknik yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja individu. Bukti pencapaian pembelajaran siswa dikumpulkan sebagai bagian dari proses penilaian. Data ini berasal dari observasi dan laporan diri, selain tes.⁴⁰

Oleh karena itu, pengukuran atau penilaian kemampuan kosakata sangat penting dalam kegiatan pengajaran bahasa Arab karena berkaitan dengan evaluasi pembelajaran, khususnya untuk meningkatkan pencapaian siswa terhadap tujuan pembelajaran yang harus dicapai dalam mata pelajaran atau materi yang diajarkan. Selain itu, instruktur bahasa Arab sebaiknya mulai dengan memanfaatkan berbagai instrumen penilaian untuk memastikan tingkat kemahiran kosakata siswa mereka. Lembar kerja yang menggabungkan konten audiovisual dengan teknologi kode QR adalah salah satu contoh alat tersebut (LKS).

Proses mengembangkan inovasi dalam penilaian, khususnya penilaian mufradat ini penting untuk mempertimbangkan tujuan pembelajaran. Inovasi dalam penilaian melibatkan penerapan metode pembelajaran yang inovatif pula, khususnya dalam memberikan evaluasi pembelajaran bagi siswa.

Penggunaan teknologi terkini telah mengubah lanskap pendidikan secara global memperkenalkan paradigma baru dalam metode pembelajaran dan pengajaran. Bahasa Arab, sebagai bahasa yang memiliki nilai signifikan dalam konteks agama, budaya, dan akademik, tidak luput dari pengaruh ini. Dalam era digital saat ini, penggunaan teknologi telah

³⁷ Jagat and others, 'Penerapan Media Gambar Sebagai Media Evaluasi Penguasaan Kosakata Nama-Nama Profesi Bahasa Arab'.

³⁸ Maharah Kitabah, Pada Buku, and Silsilatu Ta, 'LINCA : JURNAL KAJIAN BAHASA', 2024.

³⁹ Abdul Munip, *Penilaian Pembelajaran Bahasa Arab, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga*, 2017.

⁴⁰ Munip, *Penilaian Pembelajaran Bahasa Arab*.

menjadi salah satu aspek kunci dalam upaya meningkatkan pembelajaran Bahasa Arab, khususnya dalam hal mufrodat atau kosa kata⁴¹

Teknologi membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan, yang meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa. Siswa lebih bersemangat untuk belajar dan terlibat aktif dalam kegiatan kelas ketika metode pembelajaran yang digunakan interaktif dan menarik. Teknologi membantu menghemat waktu dalam proses pembelajaran.⁴²

Penggunaan teknologi Quick Response Code, yang biasa disebut Kode QR, bersama Lembar Kerja Siswa (LKS) merupakan salah satu metode integrasi teknologi ke dalam materi ajar bagi siswa. Selain itu, meskipun siswa masih membutuhkan materi ajar cetak, kegunaan dan daya tariknya dapat ditingkatkan secara signifikan dengan mengintegrasikannya dengan teknologi Kode QR. Menurut Firmansyah, menambahkan teknologi Kode QR ke dalam buku teks dapat meningkatkan pembelajaran siswa. Integrasi sumber belajar digital dan cetak merupakan manfaat lain dari penggunaan Kode QR dalam pendidikan. Hal ini memungkinkan pendidik untuk meningkatkan sumber daya ajar yang mereka tawarkan guna menginspirasi siswa dengan berbagai kebutuhan pembelajaran. Sehingga memungkinkan para pendidik untuk menginspirasi siswa dengan berbagai kebutuhan belajar dengan menawarkan rencana pembelajaran yang lebih menarik. Selain itu, karena kode QR bersifat unik dan menawarkan lingkungan belajar yang melampaui buku teks, siswa merasa tertarik. Selain itu, kode QR dapat digunakan untuk pembelajaran individu maupun kelompok.⁴³

Pengembangan LKS berbantuan QR Code merupakan salah satu contoh bahan ajar yang tidak hanya menonjolkan tahapan-tahapan capaian pembelajaran siswa tetapi juga menumbuhkan kemampuan berpikir kritis sehingga mampu memperluas pembelajaran di luar ranah teoritis.⁴⁴ QR Code, yang merupakan barcode dua dimensi, dapat dengan mudah dipindai menggunakan perangkat mobile, dan mengarahkan pengguna kepada sumber daya digital seperti video, gambar, atau tautan web. Dengan memanfaatkan teknologi ini, siswa dapat dengan mudah

⁴¹ Hilma Ro, 'Evaluasi Dampak Penggunaan Teknologi Terkini Dalam Mufrodat Bahasa Arab Di Madrasah', 2.12 (2024), pp. 1399–1404.

⁴² Ro, 'Evaluasi Dampak Penggunaan Teknologi Terkini Dalam Mufrodat Bahasa Arab Di Madrasah'.

⁴³ Farida Panduwinata and others, 'Pelatihan Penyusunan Lembar Kersja Siswa (LKS) Berbasis Qr-Code Bagi Guru MGMP OTKP Kota Surabaya'.

⁴⁴ Siswa and others, '1 2 2 3'.

dan cepat mengakses beragam sumber belajar digital hanya dengan memindai kode menggunakan smartphone atau tablet mereka⁴⁵

Tujuan utama inovasi penilaian adalah meningkatkan standar pembelajaran siswa dengan memastikan bahwa tes dilaksanakan secara lebih efisien, tepat, dan relevan. Beberapa komponen penting inovasi penilaian meliputi peningkatan validitas instrumen, penciptaan proses penilaian yang transparan dan terukur, serta peningkatan akurasi dengan mengurangi bias.

Kemampuan siswa seperti berpikir kritis, kreativitas, dan kerja sama tim dapat dikembangkan melalui asesmen. Dengan menyoroti tugas-tugas yang membutuhkan penerapannya, praktik evaluasi yang inovatif dapat membantu meningkatkan kemampuan tersebut. Siswa perlu didorong untuk berpikir kritis melalui asesmen yang efektif. Inovasi asesmen dapat mencakup pembuatan alat yang meminta siswa untuk merumuskan argumen, mempertimbangkan sudut pandang yang berlawanan, dan memeriksa sumber informasi. Salah satu cara untuk mengukur pemahaman siswa terhadap suatu ide atau subjek adalah melalui asesmen. Dengan menyoroti tugas-tugas yang membutuhkan pemikiran kritis dan refleksi, praktik asesmen yang inovatif dapat membantu siswa mengembangkan pemahaman materi yang lebih mendalam.

Berbekal dasar-dasar inovasi penilaian ini, lembaga pendidikan dan instruktur dapat merancang ujian yang lebih akurat, efisien, dan relevan untuk meningkatkan standar pembelajaran siswa. Dengan menawarkan pendekatan baru untuk mengukur bakat siswa, format soal penilaian yang inovatif dapat meningkatkan efektivitas dan presisi tes. Soal berbasis video, yang menggunakan video sebagai dasar pertanyaan, merupakan salah satu contoh format soal penilaian yang inovatif. Setelah menonton film, siswa diminta untuk menjawab pertanyaan tentang materi yang ditayangkan. Pertanyaan-pertanyaan ini dapat membantu siswa belajar dari berbagai sumber dan meningkatkan pemahaman serta kemampuan berpikir mereka.

Penilaian berbasis aplikasi dan teknologi menawarkan sejumlah manfaat. Penilaian ini dapat meningkatkan efektivitas prosedur evaluasi. Guru dapat menghemat waktu dan biaya dengan memanfaatkan teknologi untuk mengumpulkan, menilai, dan memberikan umpan balik atas hasil ujian, selain menghemat biaya pencetakan dan pendistribusian ujian kertas. Guru dapat mengumpulkan data dan memberikan umpan balik yang lebih akurat dan menyeluruh tentang kinerja siswa dengan

⁴⁵ Baheroh and others, 'Analisis Efektivitas Penggunaan Qr Code Pada LKS Matematika Terhadap Pemahaman Pembelajaran Siswa SDn Serang 3'.

bantuan teknologi dan aplikasi. Berkat teknologi, guru dapat mengumpulkan data, membuat laporan, dan memberikan umpan balik dengan cepat dan efektif. Aplikasi dan teknologi dapat membuat pembelajaran lebih mudah diakses oleh siswa berkebutuhan khusus. Aplikasi, misalnya, dapat membantu siswa dengan kesulitan belajar dalam mengakses sumber daya dan menjawab pertanyaan. Teknologi juga dapat digunakan oleh siswa yang kesulitan menulis atau berbicara untuk merekam presentasi atau memberikan tanggapan video atas pertanyaan. Aplikasi dan teknologi dapat memberikan fleksibilitas dalam proses evaluasi. Selama mereka memiliki perangkat dan koneksi internet, siswa dapat menggunakan teknologi untuk mengikuti ujian kapan saja dan dari mana saja. Siswa yang tidak dapat menghadiri kelas secara teratur atau memiliki jadwal yang padat mungkin akan merasa hal ini bermanfaat.⁴⁶

Penutup

Mufrodat merupakan salah satu hal yang penting dalam pembelajaran bahasa Arab, dimana ia menjadi asas untuk menguasai empat ketrampilan dalam berbahasa yakni ketrampilan mendengar, ketrampilan berbicara, ketrampilan membaca, dan ketrampilan menulis. Penilaian merupakan salah satu unsur pokok dari pembelajaran Dimana ia menjadi tolak ukur berhasil tidaknya suatu proses pembelajaran, termasuk mufrodat. Penilaian mufrodat terkadang dirasa membosankan, Dimana siswa disuruh menghafal mufrodat kemudian diadakan sesi tanya jawab, dan yang tidak bisa akan mendapat hukuman. Atas dasar itulah diperlukan inovasi dalam penilaian mufrodat.

Media audio visual adalah salah satu dari jenis media pembelajaran yang menyenangkan untuk pembelajaran Bahasa Arab. Seiring dengan perkembangan zaman muncullah teknologi yang Bernama QR code, Dimana didalamnya informasi yang dapat disimpan antara lain alamat email, website, foto, video, dan masih banyak lainnya.

Dengan menghadirkan media audio visual yang berisi instrument soal dari mufrodat dan dikemas menggunakan teknologi QR code dan diintegrasikan didalam LKS merupakan salah satu dari inovasi penilaian yang relevan untuk saat ini.

Hal ini diharapkan menjadi jawaban dari perkembangan teknologi yang pesat terhadap proses pendidikan yang bersifat dinamis dan relevan mengikuti perkembangan zaman. Penelitian ini diharapkan memberi

⁴⁶ Sukijan Athoillah, M Yunus Abu Bakar, and Nur Kholis, 'Inovasi Penilaian Hasil Belajar Model POT Di Era Merdeka Belajar', *TA'DIBUNA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 7.1 (2024), p. 39, doi:10.30659/jpai.7.1.39-51.

wawasan dibidang pendidikan, sehingga gairah untuk terus berinovasi dalam pendidikan menjadi sebuah perjalanan yang tak lekang oleh waktu.

Daftar Pustaka

- Alfian, Ari Nurul, Mardi Yudhi Putra, Rita Wahyuni Arifin, Agung Barokah, Ahmad Safei, and Novan Julian, 'Pemanfaatan Media Pembelajaran Audio Visual Berbasis Aplikasi Canva', *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat UBJ*, 5.1 (2024), pp. 75–84, doi:10.31599/mwdwxy87
- Aprilia, Leni Lestari, Maria Luthfiana, and Rani Refianti, 'Pengembangan Lembar Kerja Siswa (Lks) Qr Code Menggunakan Konteks Kota Lubuklinggau Pada Materi Bangun Datar Segiempat Kelas Vii Smp Negeri 3 Lubuklinggau', *Jurnal Perspektif Pendidikan*, 16.1 (2022), pp. 52–60, doi:10.31540/jpp.v16i1.1574
- Athoillah, Sukijan, M Yunus Abu Bakar, and Nur Kholis, 'Inovasi Penilaian Hasil Belajar Model POT Di Era Merdeka Belajar', *TA'DIBUNA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 7.1 (2024), p. 39, doi:10.30659/jpai.7.1.39-51
- Baheroh, Eroh, Elprida Yanti, Mila Waty Sihombing, Elsa Rosania Nabilla, Imas Masliah, and Ely Mulyani, 'Analisis Efektivitas Penggunaan Qr Code Pada LKS Matematika Terhadap Pemahaman Pembelajaran Siswa SDn Serang 3', *Jurnal Inovasi Dan Teknologi Pendidikan*, 4.1 (2025), pp. 1–17
- Bakar, H M Yunus Abu, 'Ilmu Terjemah Bahasa Arab Perspektif Filsafat Ilmu Mayoritas Berbahasa Arab', 08 (2025), pp. 15–36
- Cahyani, Aisyah, Moh. Fauzan, Kurniawati Aprilia Rusdiana Putri, Ariyani Dwi Larasati, Nurrutu Halimatus Sakdiyah, and Annas Tohuri, 'Arabic Vocabulary: Konsep Aplikasi Berbasis Augmented Reality Untuk Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab', *JoLLA: Journal of Language, Literature, and Arts*, 1.8 (2021), pp. 1158–70, doi:10.17977/um064v1i82021p1158-1170
- Farida Panduwinata, Lifa, Brilian Rosy, Fitriana Rahmawati, and Heny Kusdiyanti, 'Pelatihan Penyusunan Lembar Kersja Siswa (LKS) Berbasis Qr-Code Bagi Guru MGMP OTKP Kota Surabaya', *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)*, 3.2 (2022), pp. 1088–95
- Fikriasari, Dias Nur, 'Penggunaan Puzzle Sebagai Media Evaluasi Penguasaan Mufradat Dalam Embelajaran Bahasa Arab', *Prosiding*

Semnasbama IV UM, 2. Peran Mahasiswa Bahasa Arab dalam Menghadapi Revolusi Industri 4.0 (2020), pp. 195–204
<<http://prosiding.arab-um.com/index.php/semnasbama/article/view/590/542>>

Hanun, Aisyatul, Amirul Mukminin, and Shofwatul Widad, 'Inovasi Media Penilaian Bahasa Arab Menggunakan Power Point', *Lahjah Arabiyah: Jurnal Bahasa Arab Dan Pendidikan Bahasa Arab*, 2.1 (2021), pp. 67–74, doi:10.35316/lahjah.v2i1.67-74

Ismail, Alman, Hikmah, and Masrun, 'Analisis Instrument Evaluasi Mufrodat Pada Soal Ujian Madrasah Bahasa Arab MA Negeri 3 Kampar Abstrak', 1.1 (2024), pp. 35–42

Jagat, Lalu Surya, Wulan Indah Indah Fatimatul Djamilah, Sari Uswatun Hasanah, Afif Alfiyanto, and Fitri Hidayati, 'Penerapan Media Gambar Sebagai Media Evaluasi Penguasaan Kosakata Nama-Nama Profesi Bahasa Arab', *Indonesia Berdaya*, 4.1 (2022), pp. 325–34, doi:10.47679/ib.2023355

Kitabah, Maharah, Pada Buku, and Silsilatu Ta, 'LINCA: JURNAL KAJIAN BAHASA', 2024

Klaudia BR Semimbang, 'PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB PADA MATERI MUFRODAT DI MI MA'ARIF NU 1 SUDIMARA KECAMATAN CILONGOK KABUPATEN BANYUMAS TAHUN AJARAN 2020/2021', 2021, p. 6

Kurniawan, Yudi, 'Pengembangan Modul Matematika Berbarcode Pada Materi Statistika Kelas X', *UIN Raden Intan Lampung*, 2020

Kusumawati, 'Kependidikan Dasar Islam Berbasis Sains', *Kependidikan Dasar Islam Berbasis Sains*, 2 (2017), p. 06

Maspeke, Nurul Muthaharaini, R Umi Baroroh, Dwi Arian, Putra Mandaka, Heni Wahyuni, and Yusril Muhammad Nur, 'Al Mi 'Yar: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban Inovasi Penilaian Autentik Pada Buku Bahasa Arab Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Terbitan Kemenag 2020', 7.2 (2024), pp. 708–16

Masuk, Naskah, 'MERDEKA PADA BUKU DURUS AL-LUGHAH AL-ARABIYAH JILID 1 Sinta Purnama Sari Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Sintapurnama300899@gmail.Com Muhammad Sayuti Universitas

Islam Negri Sunan Kalijaga Yogyakarta Tasha Ayu Azzahra Universitas Islam N', I (2024), pp. 70–79

Muhammad Reizkie Fachrul, 'Analisis Instrumen Evaluasi Pada Soal Tarkib Dan Mufrodat Kelas VIII Buku Kementrian Agama 2020', *INTIFA: Journal of Education and Language*, 1.2 (2024), pp. 150–58, doi:10.62083/2pt6wm17

Munip, Abdul, *Penilaian Pembelajaran Bahasa Arab, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga*, 2017

Nailis Sa'adah, M.Yunus abu Bakar, 'MAHARAH KALAM DALAM BERBAHASA ARAB PERSPEKTIF FILSAFAT ILMU', 3.2 (2025), pp. 26–37

Nurdianto, Talqis, *Pembelajaran Bahasa Arab, Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2020

Rajagukguk, Meilicien, 'Inovasi Penilaian Pembelajaran Menggunakan Aplikasi Surel: Meiraja14@Gmail.Com', *Prosiding Seminar Nasional PBSI-III Tahun 2020*, 2020, pp. 45–50

Ro, Hilma, 'Evaluasi Dampak Penggunaan Teknologi Terkini Dalam Mufrodat Bahasa Arab Di Madrasah', 2.12 (2024), pp. 1399–1404

Sahana Anggian, Lutvi Ali, 'Media Pembelajaran Kosa Kata Bahasa Arab Di Era Digital', *Mahira*, 2.2 (2022), pp. 137–50, doi:10.55380/mahira.v2i2.386

SARI, SINTA YUSFITA, 'PENGEMBANGAN MODUL PEMELAJARAN PJOK BERBASIS QR-CODE (BARCODE SCANNER) PADA TEMA GERAK DASAR UNTUK PESERTA DIDIK KELAS I SD / MI SKRIPSI Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S . Pd) Dalam', 2021

Sholihah, Euis, Adi Supardi, and Irpan Hilmi, 'Teknologi Media Pembelajaran Bahasa Arab', *Jurnal Keislaman Dan Pendidikan*, 1.2 (2019), pp. 12–15

Siswa, Pada, Kelas Iv, D I Sd, and Negeri Tegal, '1 2 2 3', 6.2 (2024), pp. 56–61

Tiara Febriani Harahap, and Zainal Efendi Hsb, 'Inovasi Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Media Audiovisual', *Al-Tarbiyah : Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 2.4 (2024), pp. 292–301, doi:10.59059/al-tarbiyah.v2i4.1468

ZEWDIE WONDATIR, 'METODE BERNYANYI DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGHAFAL MUFRODAT BAHASA ARAB PADA SISWA KELAS II MI DARUL HIKMAH, BANTARSOKA SKRIPSI', *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., April, 1967